

Artikel Info :

Diterima 20-05-2026
Direvisi 02-06-2026
Disetujui 30-06-2026

e-mail: 1lizetnehemia@gmail.com, 2silviaaptsr22@gmail.com,
3seftyaadwiii@gmail.com, 4bearlianaputri02@gmail.com,
5zfitri885@gmail.com

Abstrak -. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berbasis *cloud*, yaitu Accurate Online, pada CV Gemilang dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Sebelum menggunakan sistem ini, perusahaan menghadapi kendala operasional seperti risiko *human error*, ketidakteraturan data, dan keterlambatan penyajian laporan akibat penggunaan metode manual. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pemilik serta bagian administrasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Accurate Online berhasil mengotomatisasi siklus akuntansi, mulai dari penginputan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pemantauan arus kas, kontrol stok barang secara *real-time*, dan akurasi penyajian laporan keuangan. Secara praktis, transisi ini meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi data, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategis dengan lebih cepat dan tepat waktu.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Accurate Online

Abstracts - This study aims to analyze the effectiveness of implementing a cloud-based accounting information system, namely Accurate Online, at CV Gemilang in improving the quality of financial reporting. Before using this system, the company faced operational obstacles such as the risk of human error, data irregularities, and delays in report presentation due to the use of manual methods. The research method used is qualitative with a descriptive approach, where data were obtained through observation and in-depth interviews with the owner and the company's administration department. The results of the study indicate that the implementation of Accurate Online has successfully automated the accounting cycle, starting from transaction input to financial statement preparation. This system facilitates cash flow monitoring, real-time inventory control, and accuracy in financial reporting. Practically, this transition increases operational efficiency and data transparency, enabling management to make strategic decisions more quickly and accurately.

Keywords : Financial Statements, Accounting Information System, Accurate Online

I. PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan memerlukan sistem pengelolaan keuangan yang baik dan terstruktur. Laporan keuangan menjadi salah satu alat utama yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh. Penyusunan laporan keuangan sering kali mengalami kendala, terutama dalam hal ketepatan waktu, akurasi data, dan kemudahan analisis. Penggunaan sistem manual atau perangkat lunak yang tidak terintegrasi dapat menyebabkan terjadinya kesalahan pencatatan, penundaan dalam penyajian laporan, serta keterbatasan dalam menganalisis data keuangan secara menyeluruh (Choirunnisaa et al., 2025)

Perkembangan teknologi informasi di era digital saat ini telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kegiatan bisnis, khususnya dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Perusahaan dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan yang akurat, cepat, dan relevan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan software akuntansi berbasis online seperti Accurate Online.

Sistem akuntansi berbasis komputer dapat menjadi solusi karena dapat mengolah data secara mudah, cepat, akurat, transparan, dan real time sehingga meningkatkan efisiensi pencatatan hingga penyusunan laporan keuangannya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan Accurate mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, realtime, akurat, dan otomatis (Aulia et al., 2025).

Accurate Online merupakan aplikasi akuntansi berbasis cloud yang memudahkan perusahaan dalam mencatat transaksi, mengelola data keuangan, serta menyusun laporan keuangan secara otomatis dan real-time. Dengan sistem ini, perusahaan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan manual dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun demikian, penggunaan software akuntansi tidak serta-merta menjamin kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan tersebut.

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan suatu perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan, pihak manajemen maupun pihak eksternal dapat mengetahui tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta efisiensi operasional perusahaan. Oleh karena itu, keakuratan dan keandalan laporan keuangan menjadi hal yang sangat krusial.

Adapun hasil dari observasi kami melalui interview, diketahui bahwa perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan metode manual ini menimbulkan beberapa kendala, terutama dalam hal ketepatan dan keakuratan data. Proses pencatatan yang dilakukan secara berulang dan tidak terintegrasi meningkatkan risiko terjadinya kesalahan pencatatan (*human error*), keterlambatan dalam penyusunan laporan, serta kesulitan dalam melakukan pengecekan ulang data. Selain itu, kurangnya ketepatan dalam pencatatan transaksi juga berdampak pada kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen. Oleh karena itu, diperlukan adanya sistem yang lebih terkomputerisasi dan terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, serta ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan.

II. METODE PENELITIAN

Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibentuk berdasarkan penyajian laporan keuangan yaitu dengan membandingkan periode sebelumnya dengan entitas lainnya, landasan ini sebagai salah satu syarat dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan ada tiga jenis laporan, yaitu pertama neraca yang memberikan informasi mengenai kekayaan, utang dan modal kedua laporan laba atau rugi yang memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan, dan yang ketiga laporan arus kas, yang memberikan informasi mengenai aliran kas masuk dan aliran kas keluar perusahaan

Menurut Hastiwi, Laporan keuangan merupakan hal yang sangat krusial untuk suatu bisnis atau usaha bagi yang mempunyai sebuah usaha yang digunakan untuk mengetahui secara terperinci mengenai bagaimana keadaan laporan keuangan, meskipun perusahaan memiliki karyawan bagian akuntansi yang mengetahui keadaan laporan keuangan pada perusahaan tersebut. Manajemen atau pemilik usaha harus mempelajari laporan keuangan dan harus mengetahuinya agar bisnis yang dirilis dapat berkembang dengan baik. Baik tidaknya sebuah usaha dapat dilihat di dalam laporan keuangannya (Hastiwi et al., 2025).

Laporan keuangan juga sebagai laporan untuk pihak luar manajemen, hal ini dibutuhkan untuk dipublikasikan kepada pihak luar, seperti pemerintah, perusahaan lain, lembaga keuangan, dan juga investor. Pihak luar berkesempatan untuk melihat laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai keperluan seperti, pajak, pinjaman dana, dan lainnya

Menurut Basuki, 2020, setiap kegiatan dalam perusahaan yang bersifat keuangan harus dicatat dan dilaporkan. Pencatatan tersebut sebaiknya di dasarkan pada dokumen sumber atau bukti transaksi keuangan yang disebut sumber pencatatan. Bukti transaksi dapat dibedakan sesuai dengan kejadiannya, transaksi yang terjadi di perusahaan terdiri dari transaksi internal, dan transaksi yang terjadi dengan pihak di luar perusahaan adalah transaksi eksternal. Kedua transaksi ini secara otomatis dapat mengubah posisi aset, liabilitas dan ekuitas pada perusahaan. Perubahan ini yang akan mempengaruhi keseimbangan dalam persamaan dasar akuntansi

Chart of accounts (CoA) adalah salah satu komponen yang krusial dalam membuat laporan keuangan. CoA dibuat untuk menyajikan kondisi keuangan dari sebuah perusahaan yang dapat membantu perusahaan salah satunya yaitu dalam pelaporan manajemen. Informasi yang didapat tersebut adalah hal penting untuk keberlanjutan dari sebuah perusahaan. CoA dianggap sebagai alat untuk meningkatkan keterbandingan dari laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dengan CoA yang sesuai dengan standar memiliki sifat comparable dan mudah dipahami oleh berbagai pihak yang menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan lebih baik. Hal ini sama dengan apa yang dinyatakan oleh Pattanayak & Cooper (2011), bahwa salah satu alasan dalam penyusunan CoA adalah untuk menyatukan struktur akuntansi dan pelaporan yang berkembang dari waktu ke waktu (Marisa & Yuliati, 2023). Akun adalah alat untuk mencatat transaksi dan perubahan saldo pada tiap komponen laporan keuangan yang memiliki sisi debit dan kredit. Akun akun dikelompokkan menjadi dua kelompok besar yaitu, (1) akun riil atau akun yang ada di laporan posisi keuangan. Akun ini memiliki saldo permanen yang akan diakumulasi dan diproses kembali pada periode berikutnya, (2) akun nominal atau akun yang ada di laporan laba rugi. Berbeda

dengan akun riil yang memiliki saldo permanen, akun ini akan ditutup pada akhir periode dan akan dimulai kembali dengan saldo awal nol pada awal periode.

Menurut (Nurhayati, 2023) “sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah gabungan proses akuntansi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengatur, dan melaporkan informasi keuangan perusahaan. Ini membantu pengambilan keputusan. SIA terdiri dari berbagai bagian seperti perangkat lunak akuntansi, basis data, prosedur operasional, serta sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pengelolaan data keuangan”. Dalam era digital, SIA mengalami perkembangan dengan menggabungkan teknologi baru seperti komputasi awan, data besar, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi dan ketepatan pencatatan dan analisis keuangan. Implementasi SIA yang berhasil SIA telah berkembang dalam era digital dengan memasukkan teknologi baru seperti komputasi awan, big data, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan analisis keuangan. Dengan penerapan yang efektif dari teknologi ini, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, mengurangi risiko kesalahan, dan mempercepat pelaporan keuangan yang lebih akurat dan *real-time* (Novida, 2025)

Menurut (Fransisca H Rusgowanto, 2023) Software akuntansi yang berfungsi membantu melakukan pencatatan dalam pembukuan yang dijalankan oleh user - user untuk menciptakan bukti transaksi keluarmasuknya stok, kas bank, hutang, piutang yang telah terjadi sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan, neraca dan laba rugi. Accurate juga adalah software yang dipergunakan untuk mempermudah manajemen data keuangan dengan memberikan tingkat akurasi perhitungan dengan tepat. Salah satu software akuntansi yang dipakai untuk membantu memudahkan pengelolaan data keuangan dengan memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dengan begitu dapat membuat laporan keuangan, neraca laba rugi dengan lebih cepat. Modul-modul yang ada di dalam Software Accurate Online, antara lain :

1. **Buku Besar (*General Ledger*)** : Ini adalah inti dari seluruh sistem akuntansi. Modul ini menjadi fondasi untuk semua pencatatan keuangan di Accurate online. Pada modul ini, kita dapat menemukan Bagan Akun (COA) yang bisa disesuaikan, tempat untuk mencatat jurnal umum, dan pusat dari semua data Buku Besar. Modul ini secara otomatis mencatat jurnal dari transaksi di modul lain (seperti penjualan atau pembelian). Semua data di sini akan menghasilkan laporan keuangan utama, seperti Neraca dan Laporan Laba Rugi, secara otomatis dan *real-time*.
2. **Jurnal Kas/Bank**: Modul ini didedikasikan untuk mengelola semua aliran uang yang masuk dan keluar dari rekening kas dan bank perusahaan. Pada modul ini, kita dapat Mencatat semua penerimaan dan pembayaran, baik via tunai, transfer, cek, maupun giro. Dapat memantau arus kas secara akurat dan memastikan catatan kas/bank perusahaan selalu sesuai dengan kondisi sebenarnya . Ini membantu Anda mengetahui posisi keuangan likuid perusahaan setiap saat.
3. **Persediaan**: Modul ini untuk mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan barang dagangan atau bahan baku yang Anda miliki. Pada modul ini, kita dapat melacak stok barang secara *real-time* di gudang. Fitur ini juga mendukung manajemen untuk multi-gudang. Kita juga dapat tahu kapan harus memesan stok baru, mencegah kehabisan stok (*out of stock*), dan mengetahui nilai persediaan perusahaan setiap saat. Setiap transaksi pembelian atau penjualan akan otomatis mengupdate stok di modul ini.
4. **Pembelian**: Modul Pembelian mengelola seluruh proses pengadaan barang atau jasa dari pemasok. Pada modul ini, kita dapat mendukung proses dari pembuatan Permintaan Pembelian (*Purchase Request*), Surat Pesanan Pembelian (*Purchase Order/PO*) , hingga pencatatan tagihan biaya dari pemasok lain (misalnya biaya kirim dari forwarder. Kita bisa Proses pengadaan barang menjadi lebih terstruktur dan terkontrol. Bisa melacak pesanan, mengelola utang usaha kepada pemasok, dan otomatis data ini akan terintegrasi dengan modul Persediaan dan Buku Besar.
5. **Penjualan**: Modul ini mengelola seluruh proses penjualan barang atau jasa kepada pelanggan. Modul ini mencakup pembuatan Penawaran (*Quotation*), Surat Pesanan Penjualan (*Sales Order*) , dan Faktur Penjualan (*Invoice*). Modul ini memudahkan tim penjualan dan administrasi dalam memproses pesanan. Setiap transaksi penjualan akan otomatis mengurangi stok di modul Persediaan, mencatat pendapatan dan piutang usaha di modul Buku Besar dan Piutang.
6. **6. Aktiva Tetap**: Modul ini digunakan untuk mengelola aset berwujud perusahaan yang umur manfaatnya lebih dari satu tahun (seperti bangunan, tanah, mesin, kendaraan, dan peralatan kantor). Pada mdoul ini, kita dapat menyimpan detail aset, seperti nilai beli, nilai pasar, nilai sisa, dan asuransi, menghitung penyusutan secara otomatis dengan berbagai metode (misalnya garis lurus atau saldo menurun) dan langsung mempostingnya ke Buku Besar dan menghasilkan laporan seperti daftar aktiva tetap, history penyusutan, dan nilai buku asset.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena secara alamiah melalui penekanan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat dalam suatu aktivitas. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, keadaan, maupun aktivitas yang terjadi pada objek penelitian secara faktual tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang diperoleh.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara mendalam (*in-depth interview*). Wawancara dilakukan langsung kepada pemilik perusahaan serta bagian administrasi CV Gemilang guna menggali informasi secara rinci mengenai proses pengelolaan keuangan, kendala operasional sebelum dan sesudah penggunaan sistem, serta dinamika dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Online.

Pemilihan metode deskriptif kualitatif dengan dukungan data wawancara ini didasarkan pada tujuan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Melalui kombinasi metode tersebut, peneliti dapat melakukan eksplorasi mendalam terhadap aktivitas pencatatan transaksi, efektivitas sistem yang diterapkan, serta hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mengelola keuangan secara sistematis dan terkomputerisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah CV Gemilang yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan jasa konveksi. Perusahaan menjalankan kegiatan usaha berupa penjualan produk konveksi serta jasa yang berkaitan dengan kebutuhan percetakan dan produksi pakaian.

CV Gemilang dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan telah menerapkan sistem pencatatan keuangan menggunakan aplikasi Accurate Online dalam mendukung proses penyusunan laporan keuangan. Penggunaan sistem tersebut menarik untuk diteliti guna mengetahui bagaimana penerapannya dalam membantu proses pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan perusahaan.

CV Gemilang, berlokasi di Jl. Nusantara Raya No. 89, Kel. Depok Jaya, Kec. Pancoran Mas, Kota Depok, Jawa Barat 16432, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan perdagangan tekstil yang berdiri sejak tahun 2022. Perusahaan ini menjalankan kegiatan operasional usaha mulai dari proses produksi percetakan, pengelolaan bahan dan hasil cetak, hingga distribusi produk kepada konsumen.

Seiring dengan perkembangan usaha yang semakin meningkat, manajemen CV Gemilang memutuskan untuk melakukan transformasi digital dalam sistem pencatatan keuangannya. Per 01 Januari 2026, perusahaan resmi beralih dari sistem pencatatan manual ke sistem akuntansi berbasis digital dengan menggunakan *Accurate Online*. Keputusan ini diambil untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan. CV Gemilang menawarkan berbagai layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, dengan mengutamakan kualitas, profesionalisme, serta kepuasan pelanggan. Bidang usaha yang dilakukan meliputi jasa percetakan, perdagangan besar tekstil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dan bagian administrasi CV Gemilang, diketahui bahwa sebelum menerapkan Accurate Online, perusahaan masih menggunakan sistem pencatatan keuangan secara manual. Seluruh transaksi dicatat dalam buku kas dan buku pembantu secara tertulis. Proses rekapitulasi data untuk menyusun laporan keuangan memerlukan waktu yang cukup lama karena harus dilakukan secara bertahap dan berulang. Selain itu, dokumen fisik yang digunakan rentan terhadap risiko kehilangan atau kerusakan, serta menyulitkan proses penelusuran data apabila terjadi kesalahan.

Berdasarkan hasil penelitian pada CV Gemilang, ditemukan bahwa transisi dari sistem pencatatan manual ke sistem akuntansi berbasis *cloud* melalui Accurate Online telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan data keuangan. Sebelum implementasi Accurate Online, perusahaan menghadapi berbagai kendala operasional yang bersifat fundamental, di antaranya tingginya risiko *human error* akibat proses penginputan data yang berulang secara manual, keterlambatan penyajian informasi keuangan, serta kerentanan data fisik terhadap kerusakan atau kehilangan.

Penerapan Accurate Online terbukti efektif mengatasi permasalahan tersebut dengan mengotomatisasi siklus akuntansi mulai dari penginputan bukti transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Sistem ini memberikan kemudahan dalam pemantauan arus kas, pengelolaan piutang, kontrol stok barang secara *real-time*, hingga penghitungan penyusutan aset tetap yang dilakukan secara otomatis. Integrasi antar-modul, seperti modul pembelian, penjualan, dan kas/bank, memungkinkan data keuangan tersaji lebih akurat, transparan, dan dapat diakses kapan saja oleh manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan.

Proses penginputan data master merupakan langkah awal yang krusial dalam sistem, di mana daftar entitas dasar perusahaan seperti pelanggan, pemasok, daftar produk, serta akun perkiraan—dimasukkan ke dalam sistem untuk membangun fondasi basis data yang kokoh. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan standarisasi serta integritas informasi, sehingga seluruh modul operasional dapat berjalan secara terintegrasi dan otomatis selama proses transaksi berlangsung. Dengan data master yang terinput secara akurat dan sistematis, perusahaan dapat meminimalisir risiko kesalahan input serta menjamin efisiensi dalam pencatatan seluruh aktivitas keuangan. Hasil pengolahan data melalui Accurate Online untuk periode Januari hingga Maret 2026 :

1. **Laporan Neraca** : Berdasarkan laporan neraca periode Januari hingga Maret 2026, total aset perusahaan mengalami penurunan dari Rp1.033.523.366,33 pada akhir Januari menjadi Rp792.139.999,67 pada akhir Maret. Penurunan ini utamanya didorong oleh berkurangnya aset lancar, khususnya pada kas dan piutang usaha. Di sisi lain, struktur permodalan perusahaan menunjukkan perbaikan yang signifikan; total kewajiban berhasil ditekan secara konsisten dari Rp384.549.700 menjadi Rp98.068.000 selama periode tiga bulan tersebut. Sejalan dengan penurunan kewajiban, posisi ekuitas perusahaan mengalami penguatan, meningkat dari Rp648.973.666,33 menjadi Rp694.071.999,67 pada akhir Maret 2026, yang mencerminkan akumulasi laba tahun berjalan yang berhasil dipertahankan.
2. **Laporan Arus Kas** : Berdasarkan laporan arus kas periode Januari hingga Maret 2026, perusahaan mencatatkan volatilitas dalam pengelolaan arus kas operasional. Setelah menghasilkan kas positif sebesar Rp114.092.450 pada bulan Januari, perusahaan mengalami arus kas negatif yang signifikan pada bulan Februari sebesar Rp272.105.180, sebelum akhirnya kembali mencatatkan arus kas positif sebesar Rp115.988.465 pada bulan Maret. Sepanjang kuartal ini, perusahaan tidak melakukan aktivitas investasi, namun melakukan pembayaran kewajiban pada aktivitas pendanaan (pelunasan PPN Kurang Bayar) masing-masing sebesar Rp4.622.200 pada bulan Februari dan Rp7.630.700 pada bulan Maret. Secara keseluruhan, posisi kas dan setara kas perusahaan pada akhir Maret 2026 ditutup pada angka Rp324.823.168
3. **Laporan laba rugi** : Berdasarkan laporan keuangan periode Januari hingga Maret 2026, perusahaan mencatatkan total pendapatan operasional sebesar Rp1.691.045.000. Setelah dikurangi beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp1.521.745.000, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar Rp169.300.000. Beban operasional, yang terdiri dari biaya gaji, listrik, serta penyusutan kendaraan dan peralatan, tercatat stabil pada angka Rp106.787.500 selama periode tersebut, sehingga menghasilkan laba operasional sebesar Rp62.512.500. Dengan adanya tambahan pendapatan non-operasional sebesar Rp600.000, perusahaan berhasil membukukan total laba bersih kumulatif sebesar Rp63.112.500 untuk kuartal pertama tahun 2026. Analisis tren bulanan menunjukkan adanya fluktuasi kinerja, di mana performa finansial terbaik tercapai pada bulan Februari, sementara bulan Maret mengalami kontraksi laba yang signifikan akibat penurunan pendapatan operasional dibandingkan bulan-bulan sebelumnya

Penerapan *Accurate Online* pada CV Gemilang sejalan dengan teori *Sistem Informasi Akuntansi* yang mengedepankan efisiensi melalui teknologi informasi. Penggunaan *cloud-based software* memungkinkan perusahaan meningkatkan transparansi data keuangan dan mempercepat alur pelaporan. Temuan ini mendukung penelitian terdahulu oleh Aulia et al. (2025) yang menyatakan bahwa penerapan *Accurate* menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, akurat, dan otomatis. Secara praktis, transisi ini berhasil meningkatkan *kualitas informasi keuangan* perusahaan, sehingga manajemen tidak lagi mengalami kendala dalam mendapatkan data yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis

Penggunaan *Accurate Online* terbukti efektif dalam mempermudah manajemen data keuangan CV Gemilang. Integrasi fitur seperti *setup* aset tetap, penghitungan penyusutan otomatis, dan rekonsiliasi PPN mampu meminimalisir risiko kehilangan data yang sebelumnya sering terjadi dalam sistem arsip manual. Kemudahan dalam penarikan laporan *real-time* mendukung manajemen dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih cepat dan tepat waktu. Sejalan dengan penelitian Aulia et al. (2025), penerapan *Accurate* terbukti menghasilkan laporan keuangan yang lebih cepat, *real-time*, akurat, dan otomatis

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa transisi sistem pencatatan keuangan dari metode manual ke sistem akuntansi berbasis *cloud* menggunakan *Accurate Online* pada CV Gemilang telah memberikan dampak positif yang signifikan. Implementasi *Accurate Online* terbukti efektif dalam mengatasi berbagai kendala operasional yang sebelumnya dihadapi perusahaan, seperti tingginya risiko *human error* akibat penginputan data berulang, keterlambatan penyajian informasi keuangan, serta kerentanan data fisik. Secara praktis, penggunaan *Accurate Online* berhasil meningkatkan efisiensi, akurasi, transparansi, dan kecepatan dalam penyajian laporan keuangan secara *real-time*. Integrasi berbagai modul dalam sistem ini memudahkan manajemen dalam memantau arus kas, mengelola piutang, mengontrol stok barang, serta menghitung penyusutan aset tetap secara otomatis, yang pada akhirnya sangat mendukung pengambilan keputusan strategis yang lebih tepat waktu. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya bahwa penerapan perangkat lunak akuntansi seperti *Accurate* mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, akurat, dan terotomatisasi

V. REFERENSI

- Ahmad Hafizi, Joni Hendra, Selvi Darma Yanti, Suratin Suratin, & Yulfi Hartati. (2025). Pentingnya Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 335–346. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i2.2082>

- Aulia, A. W., Melani, E., & Akbar, D. I. (2025). Laporan Keuangan dan Kinerja Keuangan dengan Sistem Akuntansi Accurate pada CV. Rizz Smart Energy. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Humaniora*, 12(2), 63–76. <https://doi.org/10.33795/jabh.v12i2.8330>
- Basuki, P., & Pd, S. (n.d.). *AKUNTANSI SEBAGAI SISTEM INFORMASI EKONOMI KELAS XII*.
- Choirunnisaa, M. D., Yusna, & Isrowiyah, A. (2025). Pemanfaatan Teknologi Accurate Online Dalam Penyusunan Dan Analisis Laporan Keuangan UMKM. *Economic and Business Management International Journal Januari*, 7(1), 2715–3681.
- Ekonomi dan Bisnis, F., Fanalisa Manajemen, F., Brawijaya, U., & Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita, I. (2022). *FAUZIYAH FANALISA AND HIMMIYATUL AMANAH JIWA JUWITA PENULIS KORESPONDENSI Fauziyah Fanalisa ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN*. 1(4), 223–243. <http://dx.doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01>.
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Kunci :, K., Keuangan, L., Keuangan, K., & Penilaian, P. (n.d.). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN*.
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Khoriah, D. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Analisa Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 86–104.
- Laporan, A., Menggunakan, K., Ningsih, N. Y., & Sari, M. R. (2023). *Likuiditas Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps) Bmt Al-Ittihad Rumbai Tahun 2019-2021*. 12(3), 479–484.
- Marisa, A., & Yulianti, A. (2023). Analisis Penyusunan Chart of Accounts dalam Menunjang Keefektifan Proses Pembuatan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper (SENAPAN)*, 3(1), 38–47. <https://doi.org/10.33005/senapan.v3i1.283>
- Novida, D. R. (2025). Evolusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Era Digital: Tinjauan Literatur tentang Tren, Tantangan, dan Peluang. *Jurnal Minfo Polgan*, 14(1), 77–85. <https://doi.org/10.33395/jmp.v14i1.14628>
- Pada, T., Carika, C. V., & Lampung, B. (2023). *Literasi Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak*. 4(2), 78–82.
- Pt, K., Sukses, I., Tbk, M., Rasyid, A., Yulyanti, E., & Maharizki, Z. (2025). *Analisa Profitabilitas , Likuiditas , dan Solvabilitas Terhadap Kinerja*. 01(05), 287–298.
- Rahayu, T. (2020). Modul Ekonomi Kelas XII KD 3.3 dan 4.3. *Direktorat SMA, Direktorat Jenderal Paud, Dikdas, Dan Dikmen*, 1–46.
- Rusgowanto, F., Darmawan, M. F., & Wijaya, J. (2023). PENGARUH PELATIHAN KOMPUTERISASI AKUNTANSI MENGGUNAKAN SOFTWARE ACCURATE BERBASIS ONLINE DALAM PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN DI UNIVERSITAS WAHIDIYAH, KEDIRI JAWA TIMUR: The Effect Of Computerized Accounting Training Using Accurate Software Based Online In M. *JAMAS: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 171–175.
- Sunaryo. (2023). *Penerapan Analisis Common Size, Trend dan Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT Bukalapak, Tbk Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)*. 31(1), 11–25.